



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

RESTU P. MEGANTARA, SST
AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, A.Md
HAMDAN NURDIN, SP

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
CAKRA MAHASURYA AP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU P. MEGANTARA, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Stasiun Klimatologi
Kediri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan curah hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juni 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Agustus, September, dan Oktober 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing - masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April, Mei, dan Juni 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut - turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2016
Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2016.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2016.....	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2016.....	11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	12
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2016.....	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016	12
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016.....	13
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016.....	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016.....	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016	15
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2016.....	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	18
A. UNSUR IKLIM	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri.....	19
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2016	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus 2016.....	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL – JUNI 2016.....	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2016.....	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2016.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2016	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2016.....	11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016	12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016.....	13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016.....	14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016.....	16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2016	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	26
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Juli 2016 (Sumber: NCDC NOAA)	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2016	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2016	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016.....	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri	21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	22
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2016 Provinsi NTB	30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus - Oktober 2016 Provinsi NTB	32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2016.....	35
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Juni 2016	36
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2016	37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2016.....	38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016.....	39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016	40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016	41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016.....	42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016.....	43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016.....	44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April – Juni 2016	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Juni - Agustus 2016.	47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklm** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Maret- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Maret-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

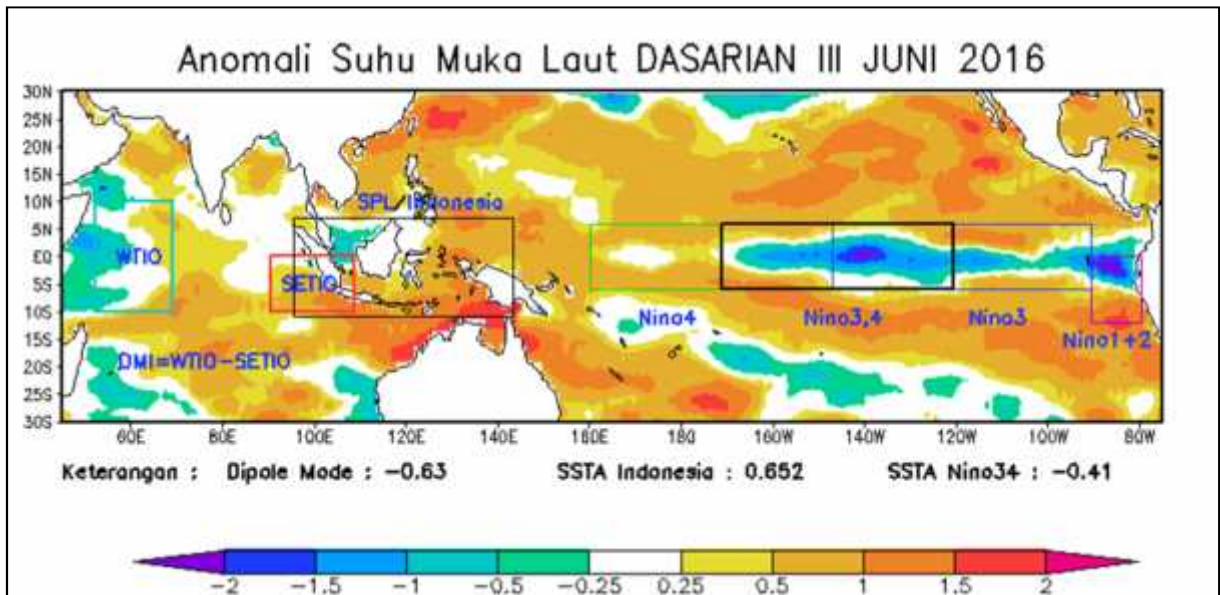
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif berkisar (- 2) s/d (- 9). Di bulan Juni Indeks Monsun Australia sudah mulai konsisten ditandai dengan indeks yang bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan angin timuran sudah menguat di wilayah Indonesia khususnya wilayah NTB. Hingga awal Juli 2016 pertumbuhan awan di NTB mulai berkurang aktifitasnya. Awan-awan konvektif terjadi hanya dalam skala lokal yang menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.
- b. **Prakiraan:** Angin timuran akan menguat dan mulai konsisten pada puncak musim kemarau di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara -5 s/d -12. (Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga akhir Juni 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.5 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini menyebabkan masih adanya potensi pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode 3 bulan ke depan diperkirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif dalam skala lokal menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.
(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



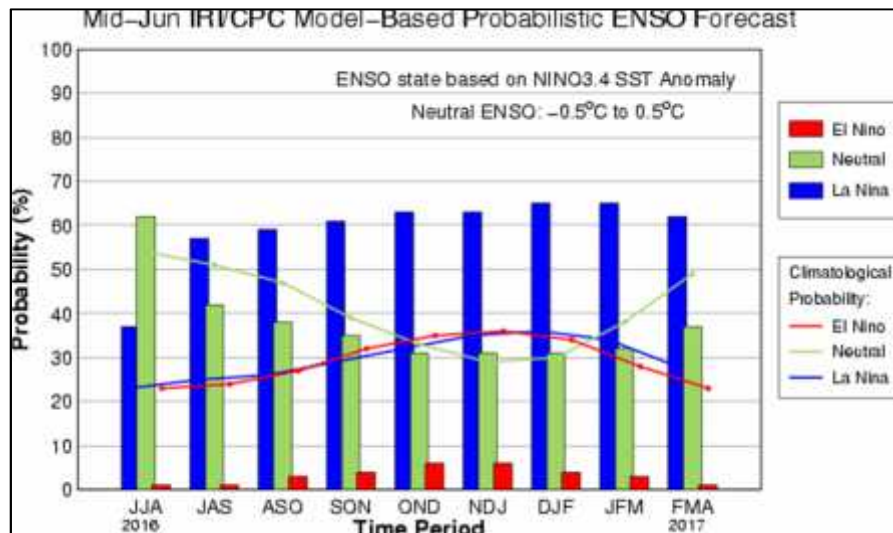
(Sumber: NCDC NOAA)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Akhir Juni 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

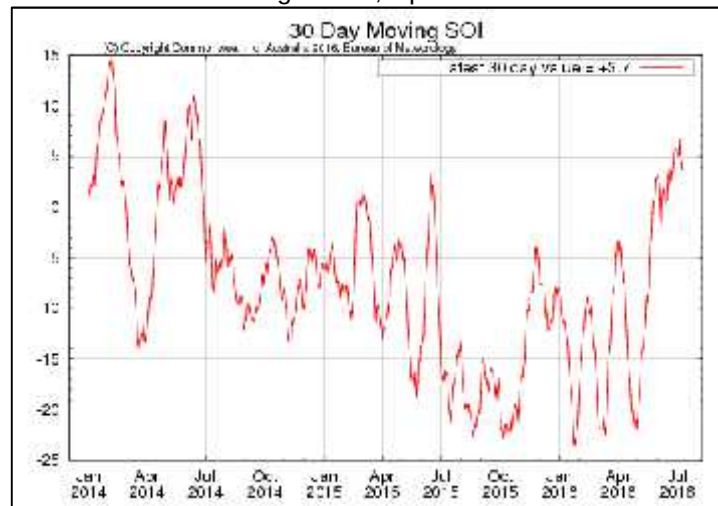
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Juli 2016 kondisi ENSO sudah beralih menuju kondisi **Netral**. Monitoring suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah mulai dingin atau dengan sama dengan normalnya dengan anomali (-0.75) s/d (-2.0) °C. Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada awal Juli 2016 konsisten bernilai positif dengan nilai $+3.7$. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juli 2016 diperkirakan berkisar pada nilai $+3.0$ sampai dengan $+10.0$. Kondisi ENSO diprediksi akan beralih menjadi kondisi **La Nina** di bulan Agustus – Oktober 2016 dengan peluang $58\% - 63\%$.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juli 2016



Sumber: bom.gov.au

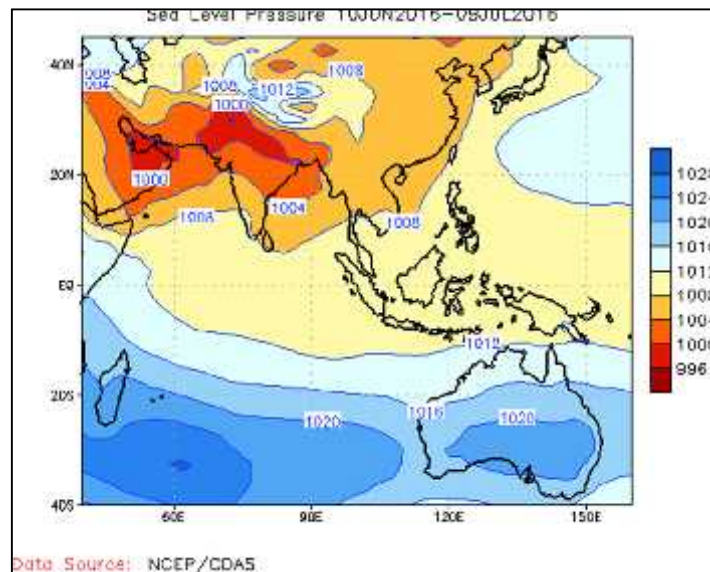
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juli 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Juli 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi menghangat (positif) dengan kisaran -0.5°C s/d $+1.5^{\circ}\text{C}$. Diperkirakan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Juli berkisar -0.25°C s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya ada di belahan bumi utara (BBU). Diperkirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

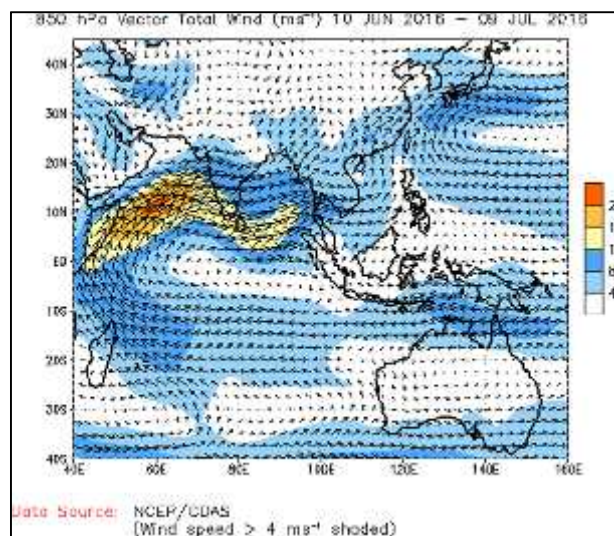


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Juni 2016, angin dominan dari arah timuran, dengan kecepatan angin berkisar antara 8 - 16 knots (4 – 8 m/s). Diperkirakan angin akan konsisten menjadi angin timuran dengan kecepatan 10 – 25 knots (5 – 13 m/s).



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan Juni

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 380 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Kolo Kota Bima yang mencapai 380 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di Kec. Sape Utara Kab. Bima dengan sifat hujan secara umum lebih didominasi **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.5°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 76 - 95 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 72 – 94 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus, September, dan Oktober 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Agustus hingga Oktober 2016, secara umum wilayah NTB akan menghadapi curah hujan yang variatif di periode Musim Kemarau 2016 yang disebabkan oleh fenomena La Nina yang berpeluang terjadi di periode bulan tersebut.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 22.5 – 33.5 °C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60% - 85%, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 24.0 – 35.5 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 50% – 80%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Memasuki bulan Juli, kondisi curah hujan akan mulai berkurang. Angin timuran konsisten aktif di atas Indonesia khususnya di NTB. Walau demikian pembentukan awan-awan konvektif masih dapat dirasakan dengan adanya hujan yang bersifat lokal. Prediksi curah hujan di bulan Agustus 2016 berkisar 50 s/d 100 mm/bulan, bulan September 2016 < 20 s/d 100 mm/bulan dan bulan Oktober 2016 berkisar < 20 s/d 50 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Juni 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 – 50	Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel,
	Sumbawa	SBW BMKG, Plampang, Maronge,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Langgudu,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Lape, Lenangguar, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Bima	Monta, Belo,
101 - 150	Mataram	Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sembalun,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labangka, Rhee,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang,
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Empang,
201 - 300	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Janapria, Praya Barat Daya,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku,
301 – 400	-	-
401 -500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Juni 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Sekotong, Batu Layar, Kediri,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir,
21 – 30	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus, September, dan Oktober 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Agustus, September, dan Oktober 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Masbagik, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Lopok,
	Bima	Sape, Wera, Lambu,
21 – 50	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Utan, SBW BMKG, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Sakra, Selong,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Maronge, Tarano,
	Dompu	Woja, Pajo,
101 - 150	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Bima	Sanggar,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Keruak,	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Rhee, Lopok,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram,
	Lombok Barat	Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Monta, Bolo, Woha, Donggo, Madapangga,
51 – 100	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sakra, Selong, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer,
	Bima	Sanggar,
101- 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Kopang, Praya,
Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sembalun, Swela, Wanasaba, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, Rhee,	Utan,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Lopok,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sambelia, Selong,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Bima	Sanggar,
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan, Pemenang,	-	Tanjung, Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sambelia,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Pekat,	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar,	-	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

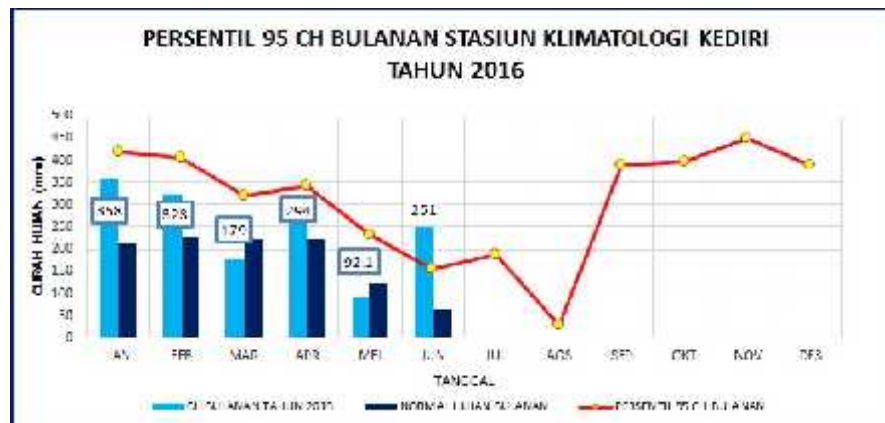
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2016

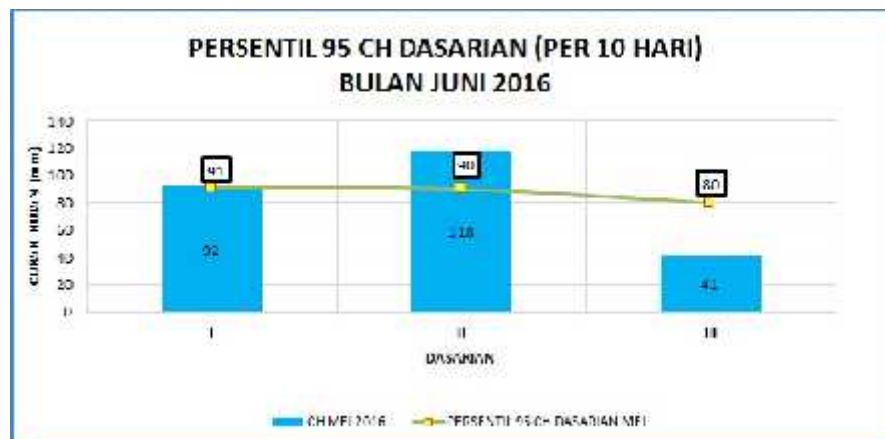
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	21.1 – 32.2	20.8 – 33.0	22.5 – 34.2	22.2 – 34.4
	Maksimum	33.2	33.5	34.6	34.8
	Tanggal	12	3	8, 11	3
	Minimum	20.6	20.8	22.2	22.2
	Tanggal	25	1, 22	21, 25	21, 22
Curah Hujan (mm)	Jumlah	211	139.3	107	112.5
	Hari Hujan	16	15	11	14
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	75	79	82	72
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	18, 19, 20, 21, 24	4, 8, 12, 15, 18, 20, 22, 23, 24	1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 12, 19	5, 7, 8, 10, 12, 20, 23, 26
	Terendah	6	0	9	0
	Tanggal	29	28, 29, 30	29	16, 29
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.1	1011.9	1011.3	1012.3
	Tertinggi	1007.7	1013.6	1012.8	1014.0
	Tanggal	8	10	7, 10, 12	7, 10
	Terendah	1003.5	1009.6	1009.0	1010.0
	Tanggal	17	17	17	17
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	81	76	81
	Tertinggi	95	94	91	94
	Tanggal	28	28	29	16
	Terendah	76	78	72	81
	Tanggal	24	21	1	12
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	4	2
	Arah Terbanyak	135	150	135	160
	Variasi Arah	045 – 270	030 - 220	130 - 220	020 – 360
	Kec. Terbesar	10	14	11	14
	Tanggal	14	26	8	8

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

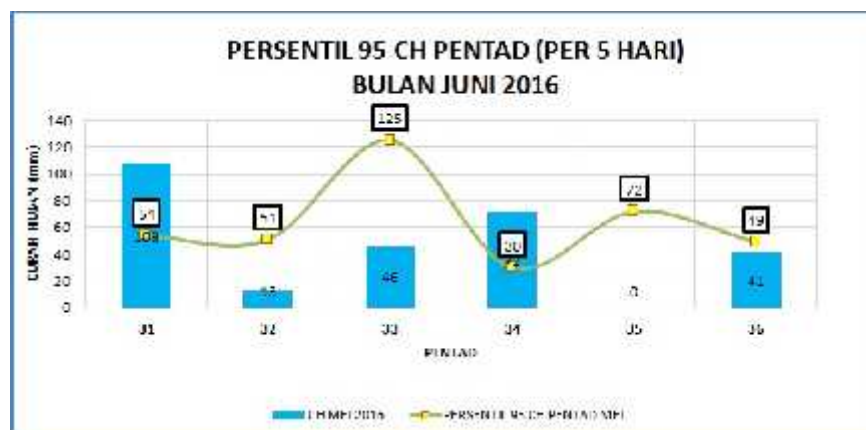
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



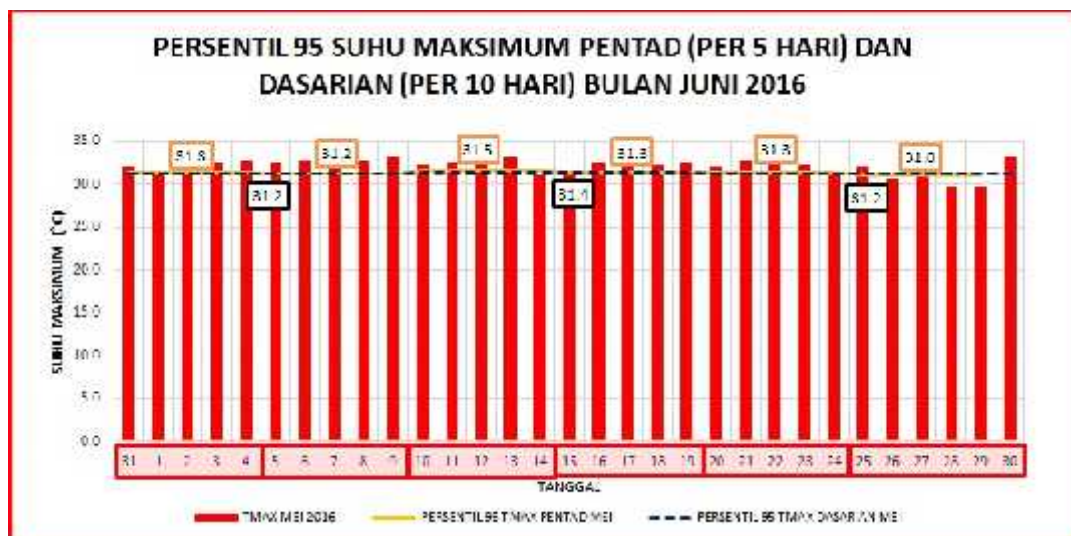
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Juni 2016 terdapat kejadian curah hujan ekstrim pada pentad pertama dan ketiga

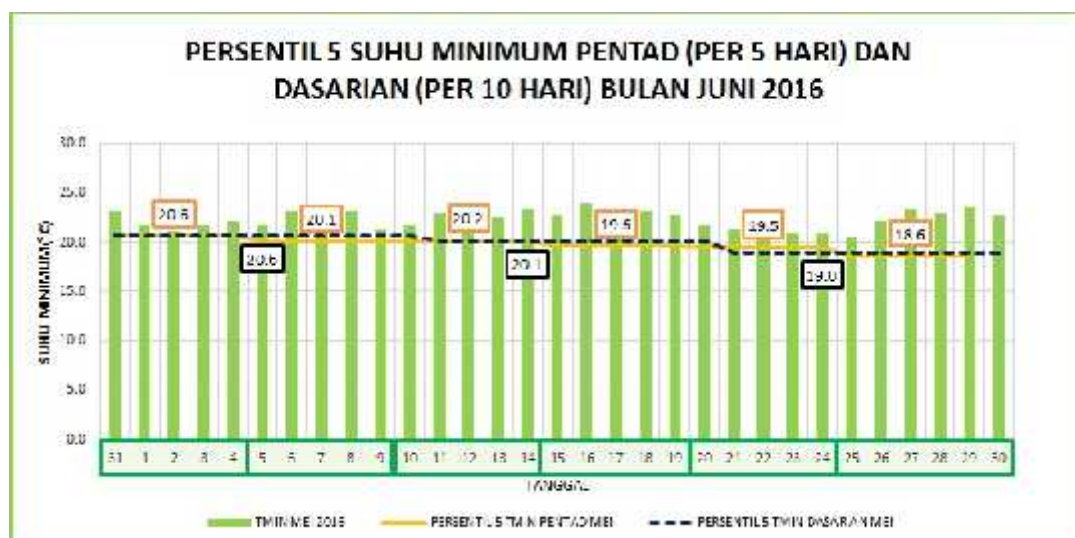
bulan Juni atau pentad ke – 31 dan 34. Curah hujan yang tercatat pada bulan Juni 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 251 mm sedangkan nilai persentil 95 pada bulan Juni adalah 156 mm dan normal curah hujan pada bulan Mei adalah 66 mm. Curah hujan bulan Mei di Stasiun Klimatologi Kediri berada di Atas Normal (AN). Untuk curah hujan dasarian

Kejadian ekstrim terjadi pada dasarian I dan II bulan Juni 2016, dengan curah hujan yang tercatat 92 dan 118 dari nilai persentil 95 pada bulan Juni dasarian I dan II adalah 91 dan 90.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

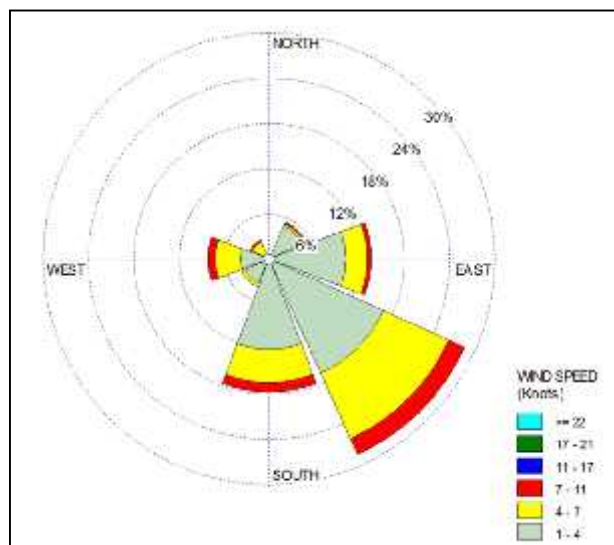


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu

maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu maksimum harian pada bulan Juni 2016 secara umum berada di sekitar batas ekstrim persentil 95. Suhu minimum pada bulan Juni secara umum berada di batas ekstrim sampai di atas persentil 5. Tidak ada kondisi ekstrim baik untuk kondisi suhu udara maksimum maupun suhu udara minimum pada bulan Mei di Stasiun Klimatologi Kediri.

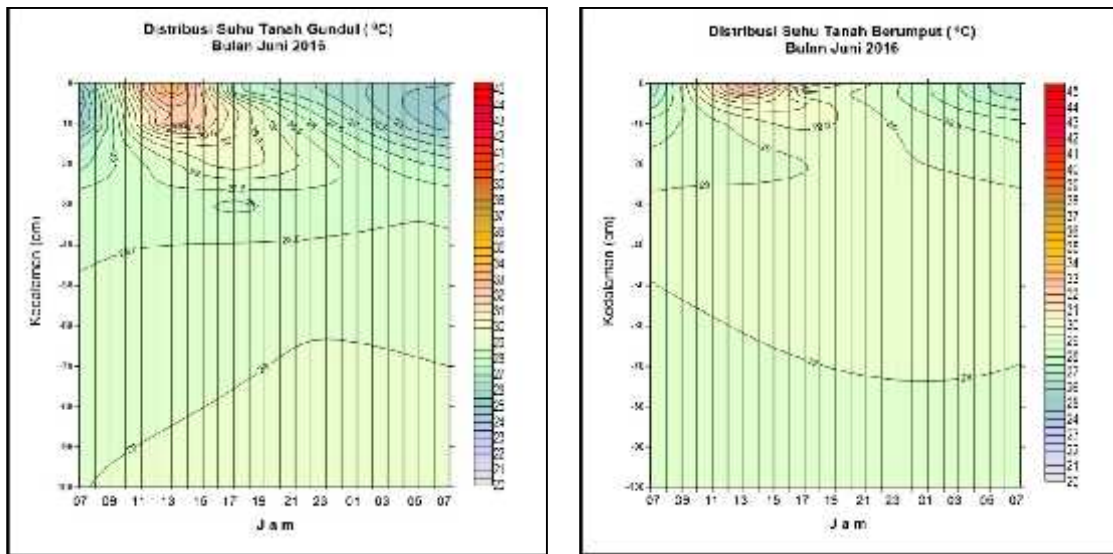
a. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angina permukaan pada bulan Juni 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri arah angin cukup bervariasi dari arah Timur hingga Selatan dengan kecepatan 4 – 11 knot (2 – 5 m/s).

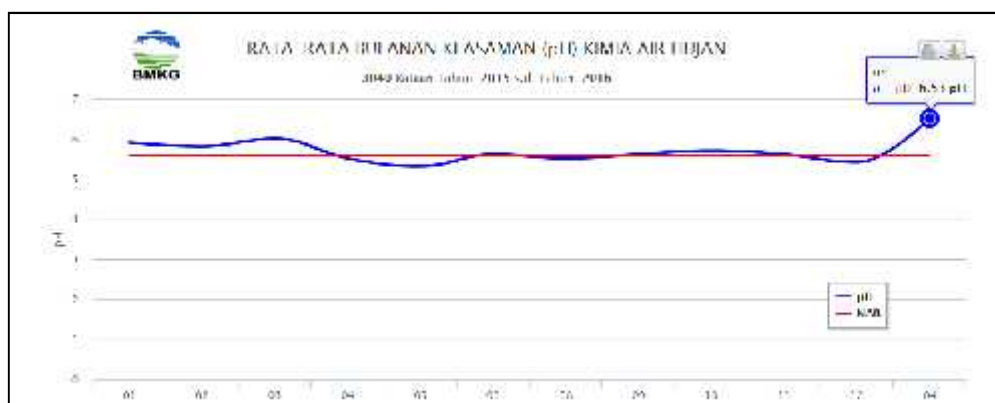
b. Suhu Tanah



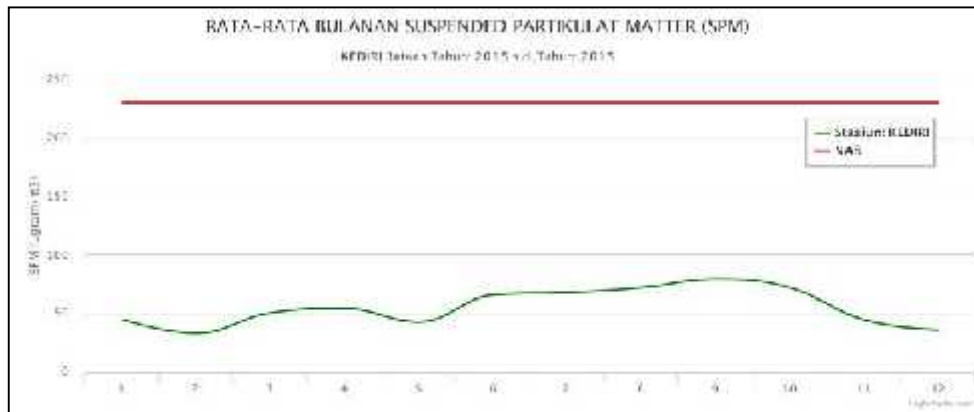
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 34.3 °C dan terendah tercatat sebesar 24.8 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 33.1 °C dan terendah tercatat sebesar 26.5 °C.

c. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015 - 2016



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (April 2016) menunjukkan kualitas udara diatas ambang batas yaitu 6.5 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Mulai masuknya musim kemarau akan meningkatkan pencemaran udara karena curah hujan sebagai bahan alami pembersih polutan tidak secara signifikan membersihkan polutan di udara sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi walau secara umum masih dalam rata-rata NAB. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Desember 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April – Juni 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Basah** di wilayah Pulau Lombok. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Normal hingga Agak Basah** kecuali di Sumbawa bagian timur berada pada **kondisi Agak Kering**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Agak Basah hingga Basah** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa, bahkan beberapa titik di Provinsi NTB berada pada kondisi **Sangat Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN APRIL - JUNI 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April - Juni 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April - Juni 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Sekotong, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru,	-	Sambelia,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano,
SUMBAWA	-	-	-	Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	Wera, Lambu,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Kediri, Lembar, Narmada,	-
LOMBOK TENGAH	Janapria, Praya Barat,	-	-
LOMBOK TIMUR	Pringgasele,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang,	-
SUMBAWA	Alas, Lenangguar, Ropang,	Buer, Batulanteh, Moyo Hulu,	-
DOMPU	Kempo,	Dompu, Pajo,	-
BIMA	-	Monta,	-
KOTA BIMA	Raba,	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN AGUSTUS 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli dan Agustus 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 11 Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Sekotong, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru,	-	Sambelia,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano,
SUMBAWA	-	-	-	Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	Wera, Lambu,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Kediri, Lembar, Narmada,	-
LOMBOK TENGAH	Janapria, Praya Barat,	-	-
LOMBOK TIMUR	Pringgasele,	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang,	-
SUMBAWA	Alas, Lenangguar, Ropang,	Buer, Batulanteh, Moyo Hulu,	-
DOMPU	Kempo,	Dompu, Pajo,	-
BIMA	-	Monta,	-
KOTA BIMA	Raba,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2016 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Sedang**. Sedangkan untuk Pulau Sumbawa berada dalam kondisi **Sedang – Kurang**.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Selaparang, Sandubaya, Lingsar, Batu Layar, Labuapi, Kuripan, Keruak, Sakra Barat,	Alas Barat,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Belo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
Kurang	Bayan, Jerowaru, Sukamulia, Sembalun,	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Raba, Monta, Bolo, Sape, Wera, Lambu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	4 - 5	158	2001	0	1982	157	AN
	Cakranegara	13 - 18	192	2013	0	1986	149	AN
	Mataram	13 - 18	230	1951	0	1957	128	AN
	Selaparang	4 - 5	259	1978	0	2009	188	AN
Lombok Barat	Gerung	7 - 9	245	2010	0	1983	241	AN
	Lembar	7 - 9	256	2016	0	2003	256	AN
	Narmada	16 - 22	354	2010	0	1963	226	AN
	Sekotong	6 - 8	159	2016	0	1983	159	AN
	Lingsar	15 - 20	357	2013	0	2009	104	AN
	Gunung Sari	15 - 20	210	2016	0	1983	210	AN
	Batu Layar	15 - 20	179	2010	0	2012	156	AN
	Kediri	8 - 11	249	2016	1	2002	249	AN
Lombok Utara	Tanjung	6 - 8	139	1978	0	1963	78	AN
	Gangga	14 - 19	140	2013	0	2014	64	AN
	Bayan	14 - 19	166	2013	0	1999	105	AN
	Pemenang	6 - 8	164	2016	0	2009	164	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	12 - 16	237	1989	0	1991	109	AN
	Praya Barat	11 - 15	384	1978	0	1952	189	AN
	Pringgarata	14 - 19	285	2010	0	2014	189	AN
	Kopang	14 - 19	151	1989	0	1996	101	AN
	Pujut	10 - 14	368	1978	0	1952	135	AN
	Janapria	14 - 19	222	2016	0	1982	222	AN
	Batukliang	17 - 23	526	1975	16	1972	153	AN
	Praya	17 - 23	474	1998	0	1976	143	AN
	Batukliang Utara	17 - 23	139	2005	0	2004	148	AN
	Jonggat	15 - 20	224	2010	0	1982	134	AN

Lanjutan....

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	13 - 18	310	1986	0	1994	27	AN
	Mnt. Gading	12 - 16	380	1989	0	1988	57	AN
	Sukamulia	12 - 16	140	2016	0	1999	140	AN
	Pringgabaya	16 - 22	81	2016	0	2009	81	AN
	Aikmel	16 - 22	123	2013	0	2014	49	AN
	Masbagik	16 - 22	76	2009	0	2011	75	AN
	Sambelia	25 - 34	484	2013	0	1981	78	AN
	Sembalun	25 - 34	466	1978	0	1981	133	AN
	Sikur	12 - 16	249	2001	0	1971	70	AN
	Swela	17 - 23	85	2013	0	2009	83	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	8 - 11	246	2016	0	1955	246	AN
	Tano	8 - 11	229	2013	0	2012	209	AN
	Sekongkang	8 - 11	190	2016	0	2012	283	AN
Sumbawa	Alas	8 - 11	288	2013	0	1990	190	AN
	Buer	7 - 9	198	2016	0	2011	119	AN
	Utan	7 - 9	167	2013	0	1967	107	AN
	Moyo Hilir	6 - 8	205	2013	0	1956	146	AN
	(Diperta) Sbw	10 - 14	190	2001	0	2002	137	AN
	Sumbawa	10 - 14	139	2013	0	1957	26	AN
	Lape	5 - 7	58	2013	0	1955	74	AN
	Plampang	10 - 14	449	1978	0	1964	26	AN
	Lenangguar	10 - 14	213	1960	0	1955	85	AN
	Empang	3 - 4	135	2013	0	2000	198	AN
Dompu	Manggalewa	4 - 5	186	2013	0	2011	110	AN
	Hu'u	4 - 5	100	2016	0	2011	81	AN
Bima	Sanggar	4 - 5	218	2016	0	1999	149	AN
	Rasanae	7 - 9	196	2013	0	1956	36	AN
	Bolo	4 - 5	126	2016	0	1956	111	AN
	Sape	3 - 4	308	2013	0	1956	146	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus - Oktober 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2016		SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Cakranegara	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Mataram	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Selaparang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Sekarbela	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Sandubaya	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Lembar	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Narmada	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Sekotong	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Lingsar	51 - 100	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Gunung Sari	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Batu Layar	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Kediri	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Labuapi	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Kuripan	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Gangga	51 - 100	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Bayan	51 - 100	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Pemenang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Kayangan	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Praya Barat	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Pringgarata	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Kopang	21 - 50	AN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Pujut	51 - 100	AN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Janapria	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Batukliang	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Praya	51 - 100	AN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Praya Tengah	21 - 50	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Batukliang Utara	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Jonggat	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	21 - 50	AN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sukamulia	51 - 100	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Pringgabaya	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	21 - 50	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Masbagik	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN

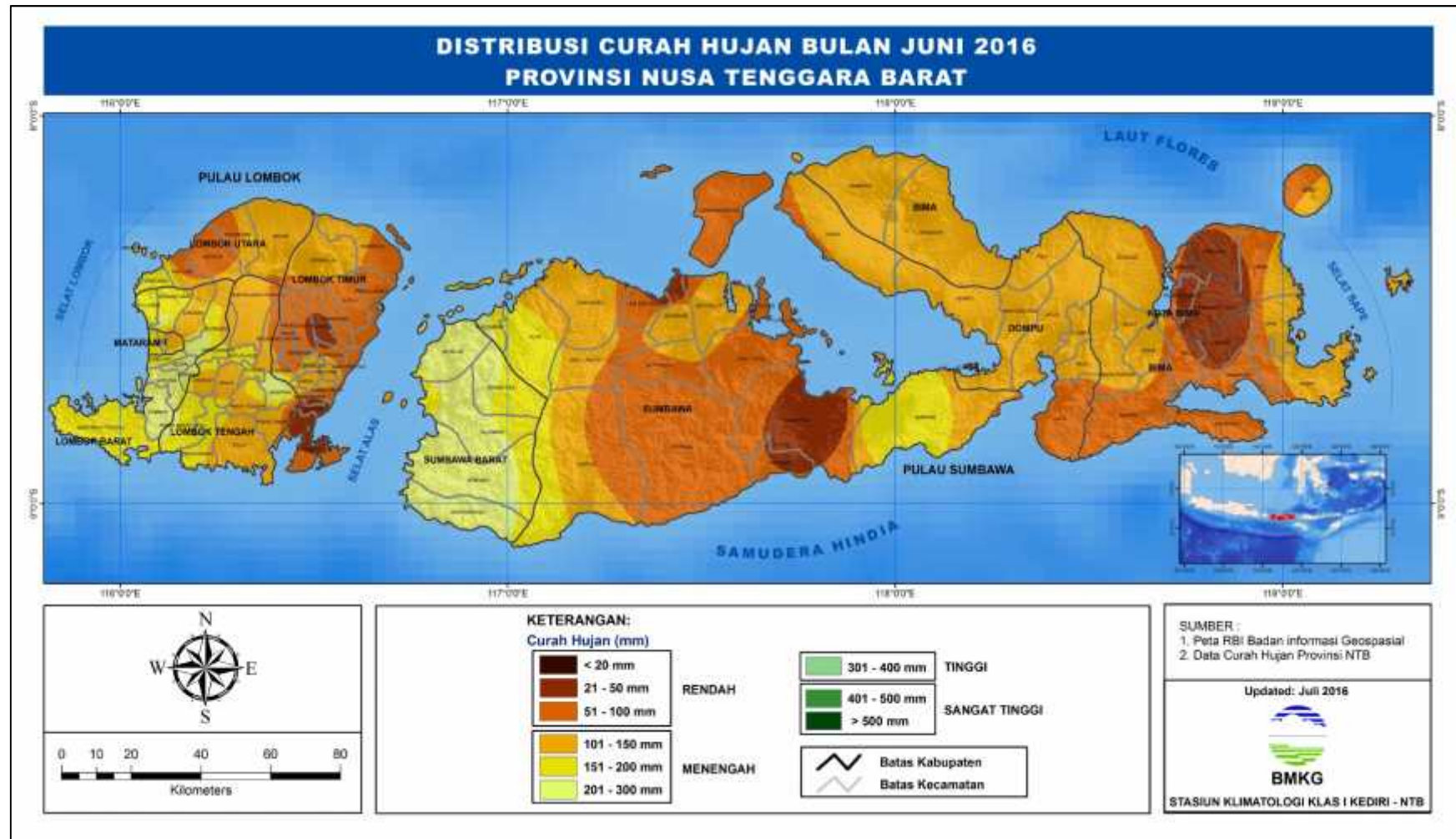
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2016		SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	51 - 100	AN	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Sembalun	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Sikur	21 - 50	AN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Swela	21 - 50	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Terara	21 - 50	AN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Selong	51 - 100	AN	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Pringgasela	21 - 50	AN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	21 - 50	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Wanasaba	21 - 50	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Sakra Timur	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Sakra Barat	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Poto Tano	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	N
	Sekongkang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Jereweh	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Taliwang	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Brang Rea	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Maluk	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Brang Ene	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
Sumbawa	Alas	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Buer	51 - 100	AN	51 - 100	AN	0 - 20	BN
	Utan	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	SBW Diperta	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	SBW BMKG	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Lape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Lenangguar	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Empang	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Lunyuk	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Batu Lanteh	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Moyo Hulu	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Ropang	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Alas Barat	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2016		SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Rhee	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Unter Iwes	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Moyo Utara	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Maronge	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Tarano	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Lopok	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Orong Telu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Lantung	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Huu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Kempo	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Dompu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Kilo	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Woja	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Pekat	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Pajo	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Asakota	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Mpunda	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
Bima	Monta	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Sanggar	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Belo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Bolo	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Sape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Woha	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Wawo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Wera	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Donggo	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Ambalawi	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Langgudu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Lambu	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Madapangga	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN

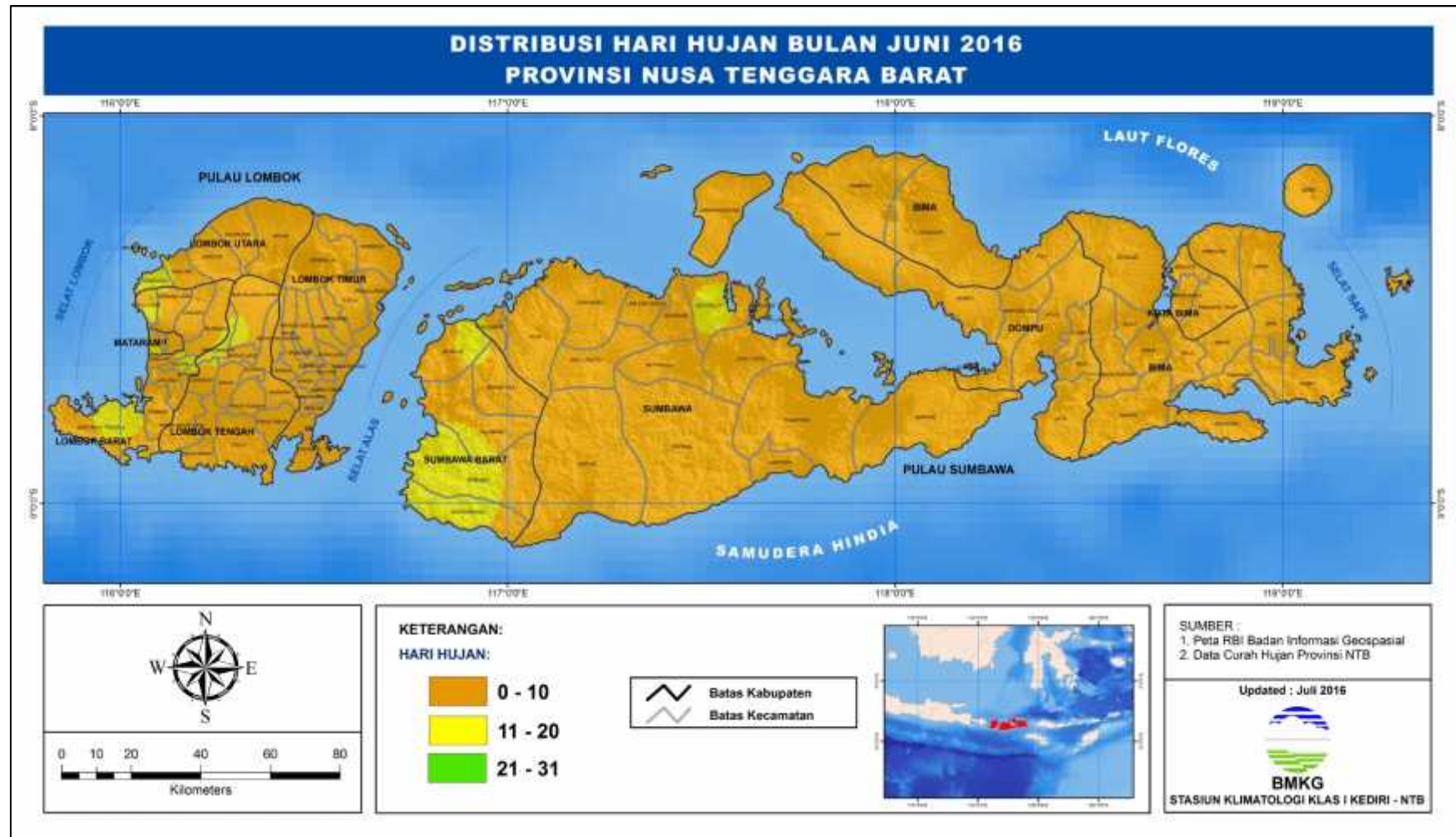
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2016



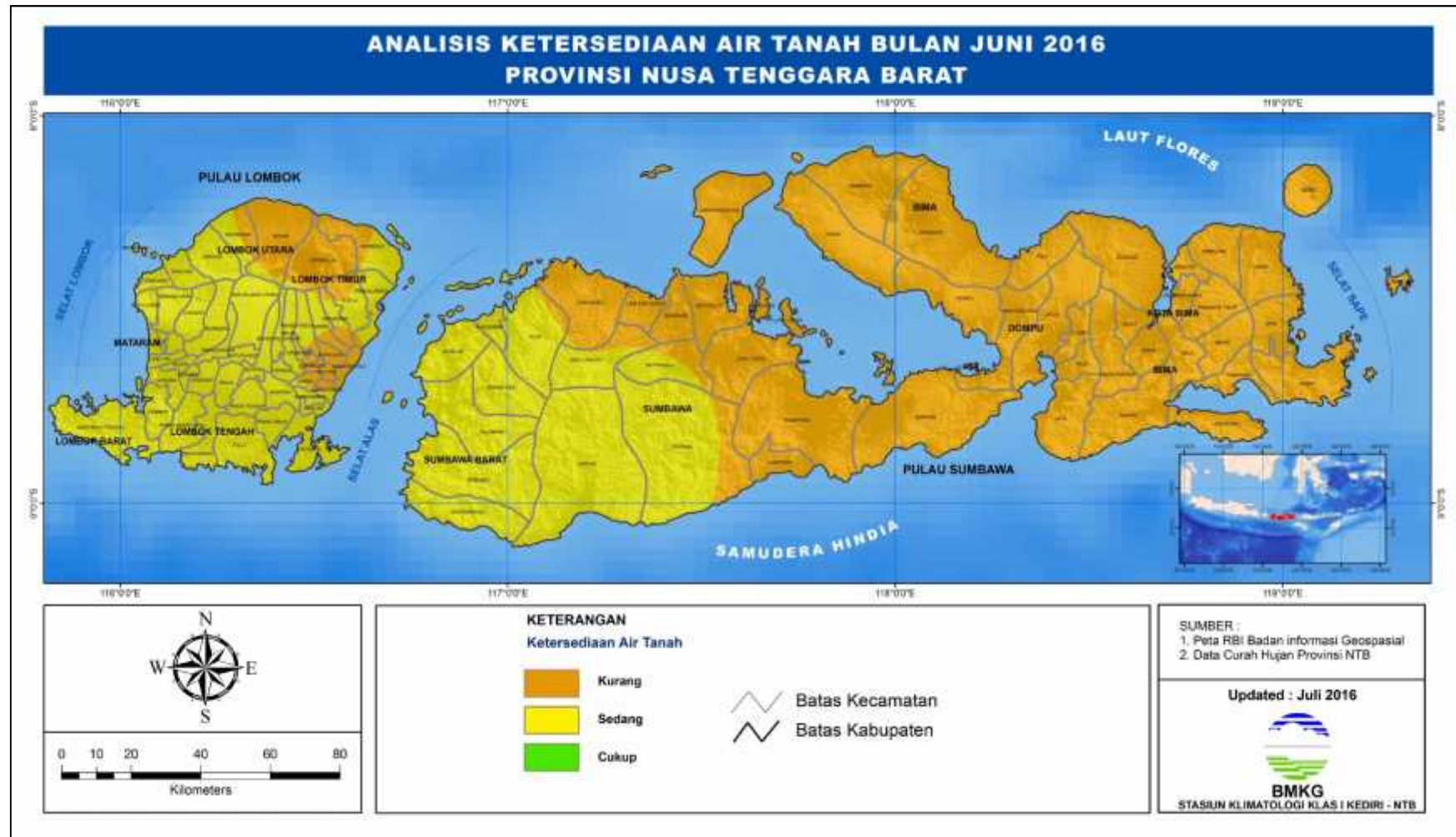
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Juni 2016



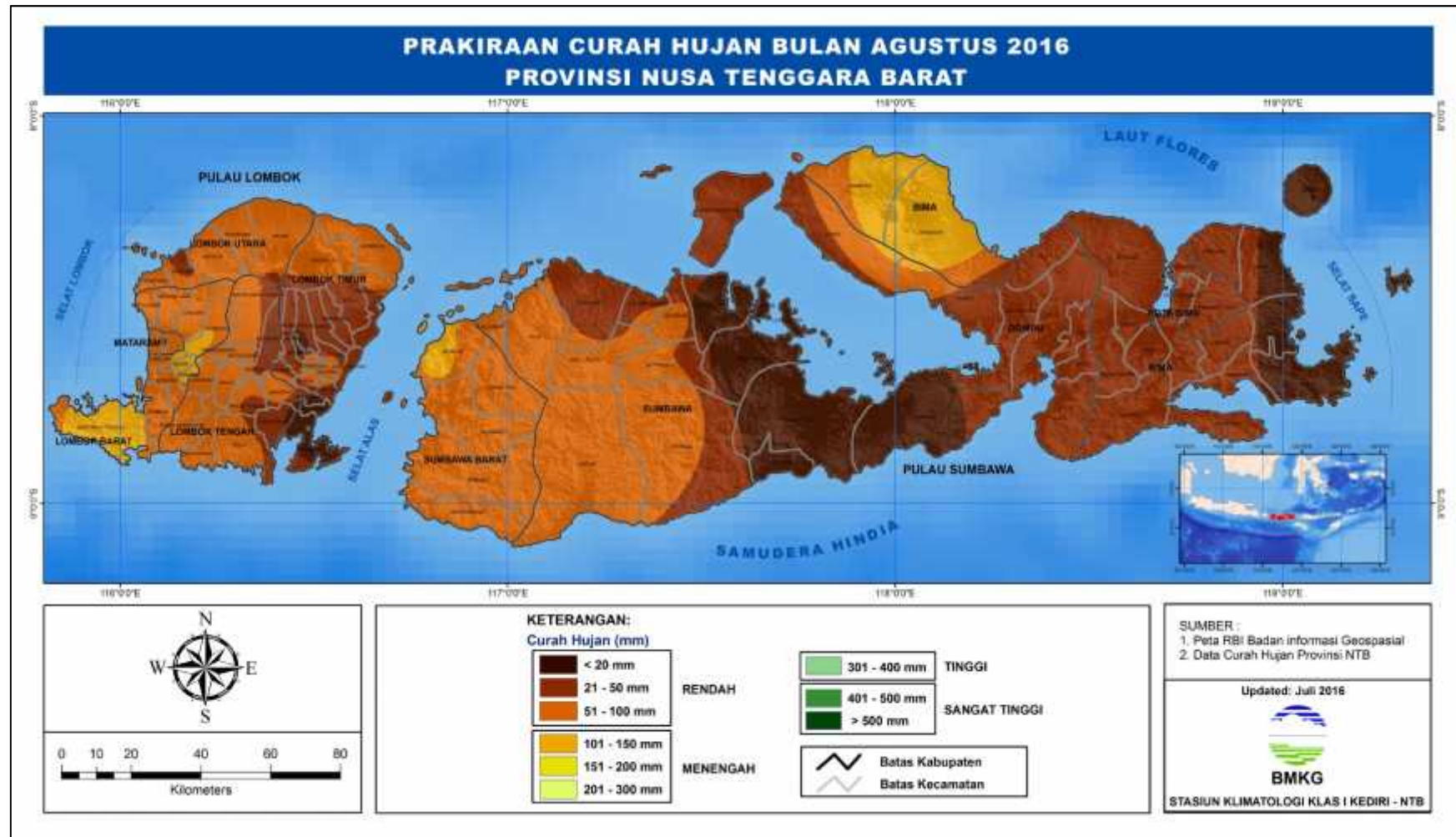
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2016



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2016



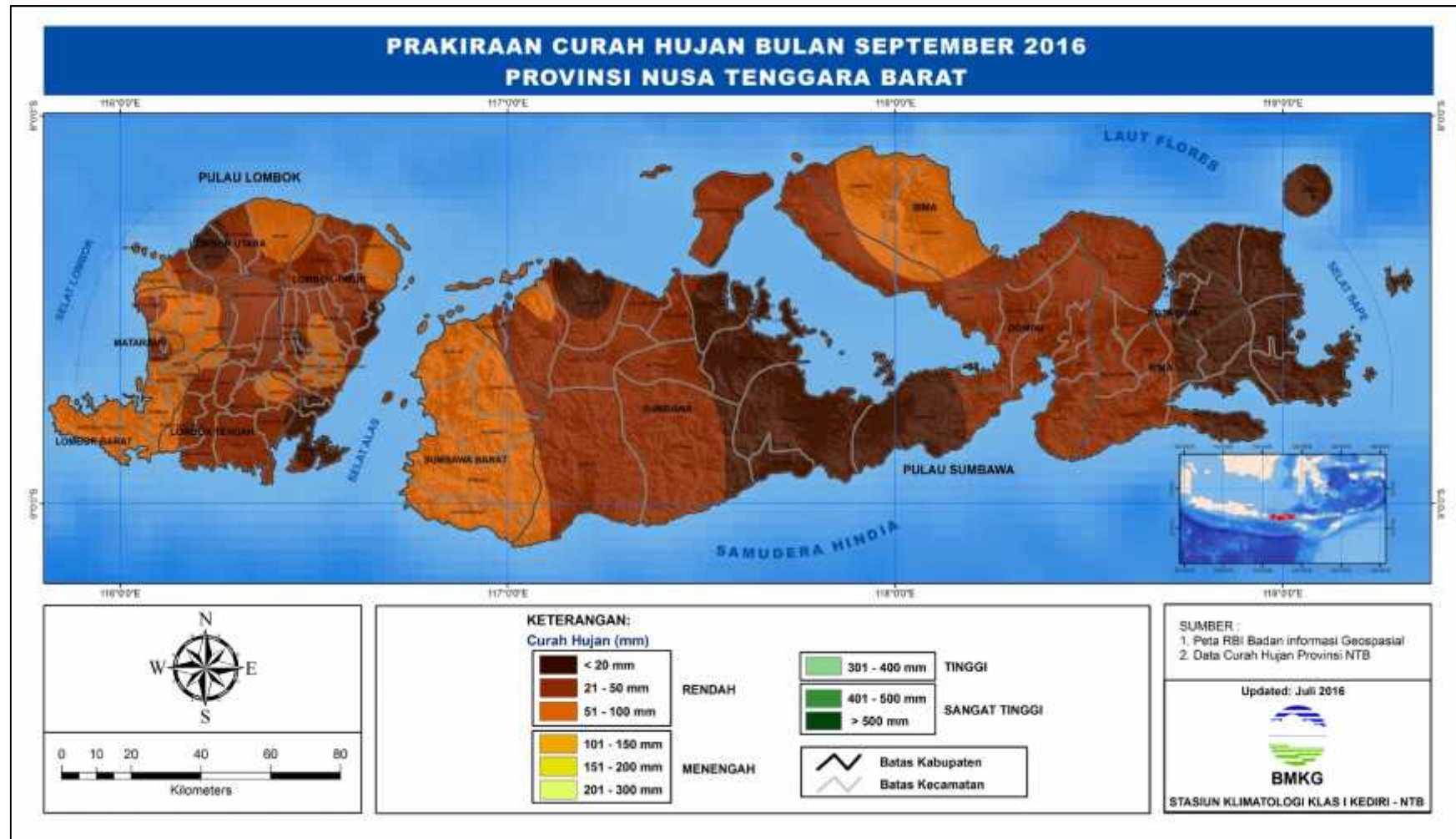
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016



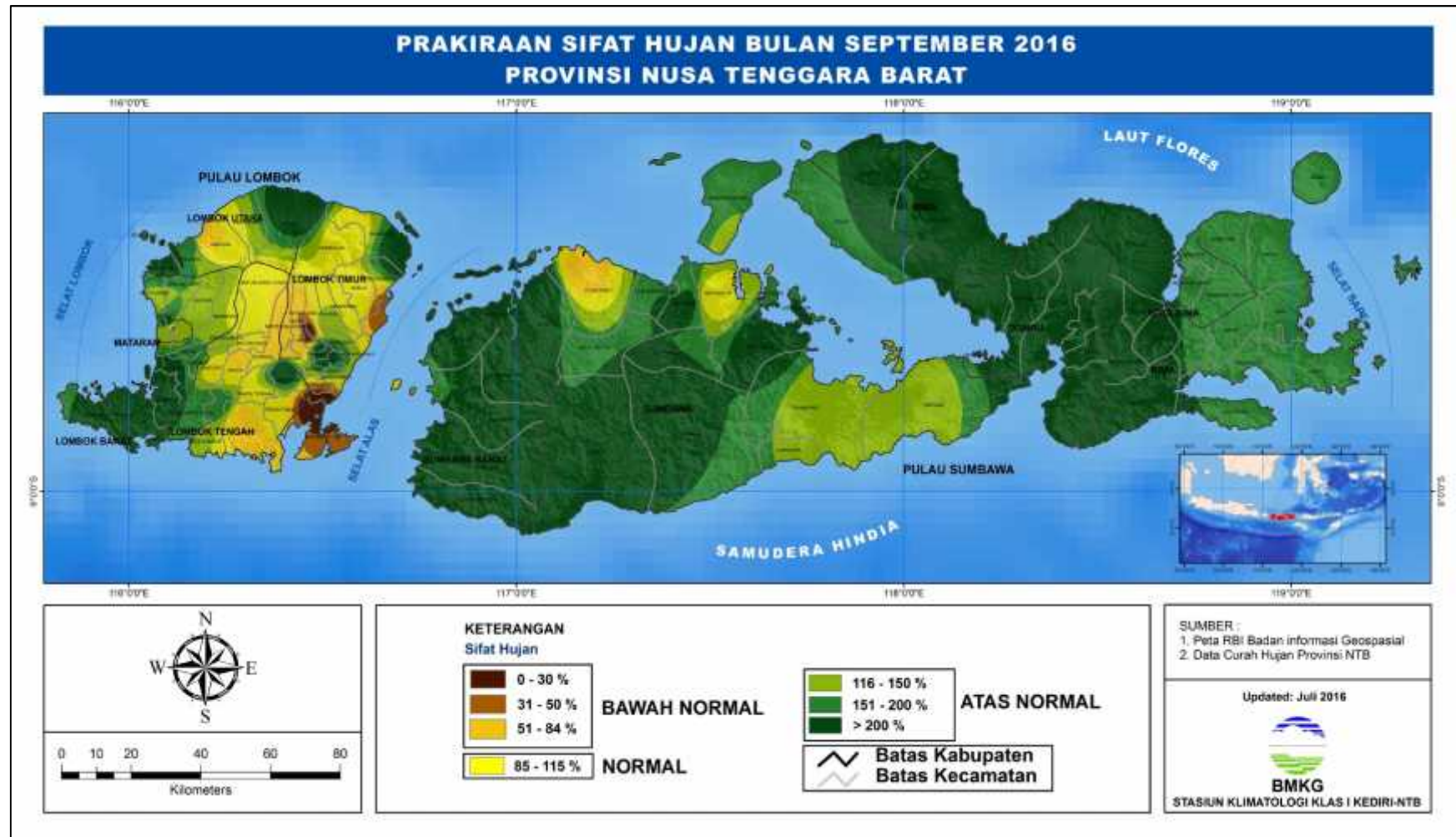
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016



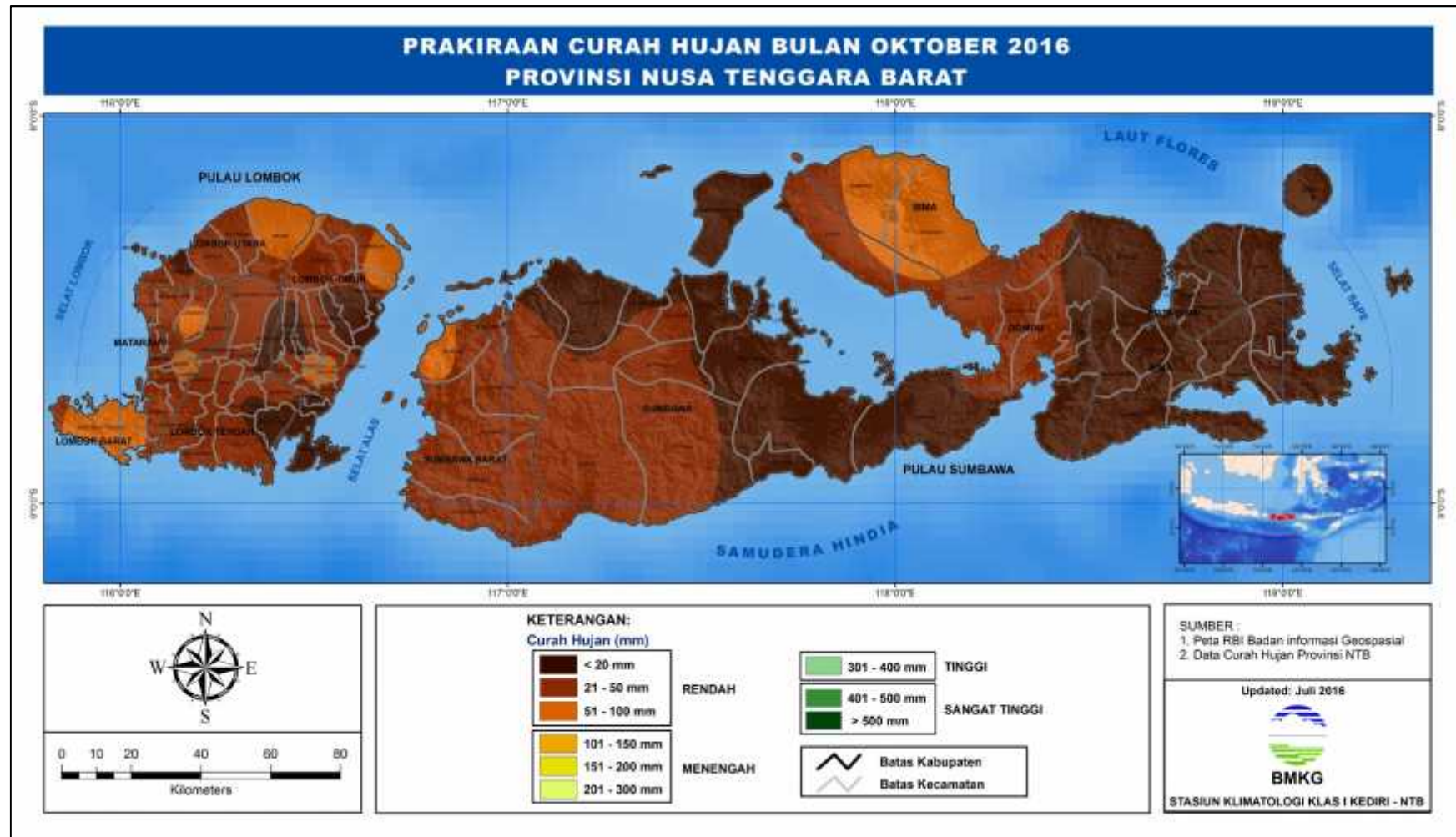
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016



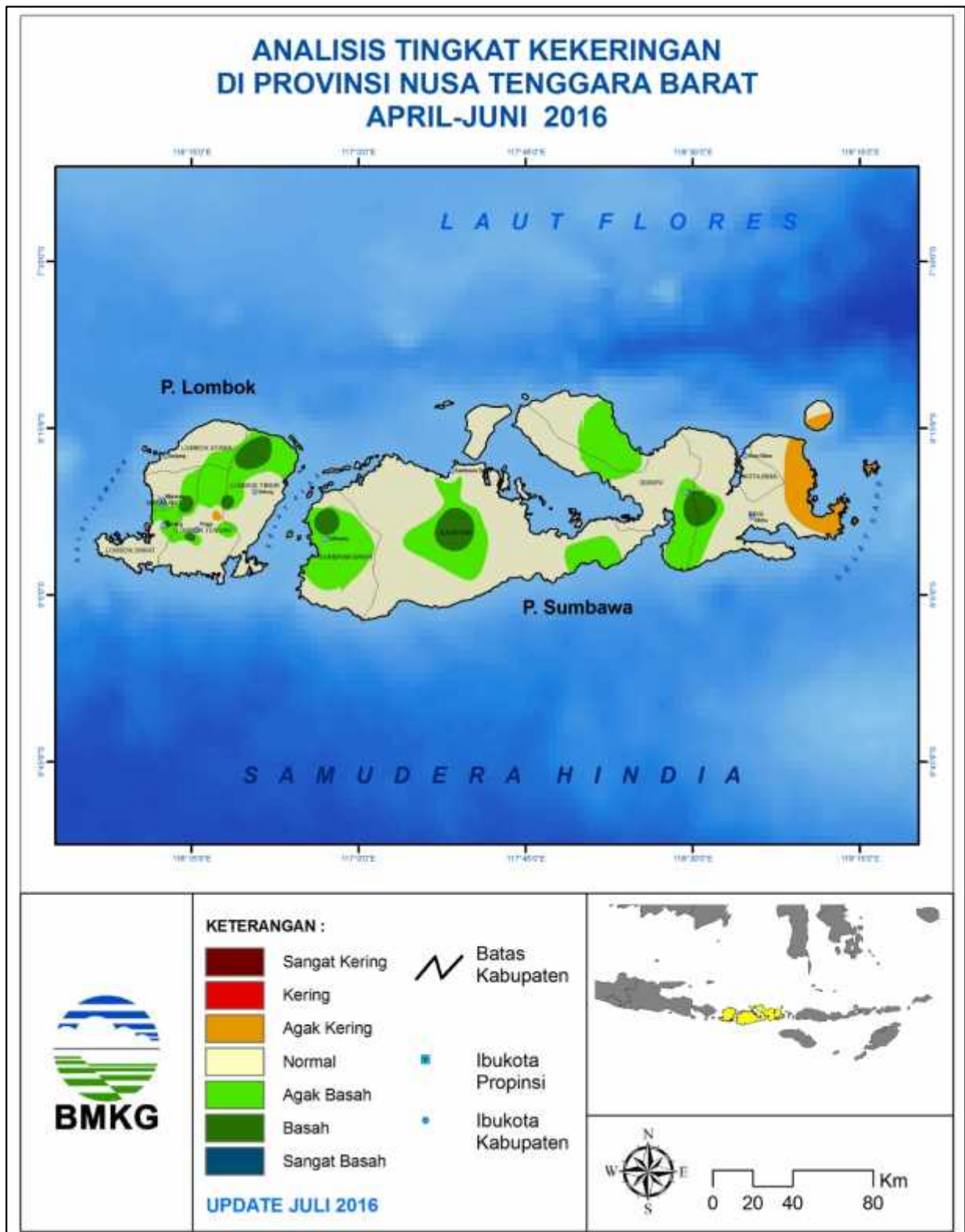
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2016



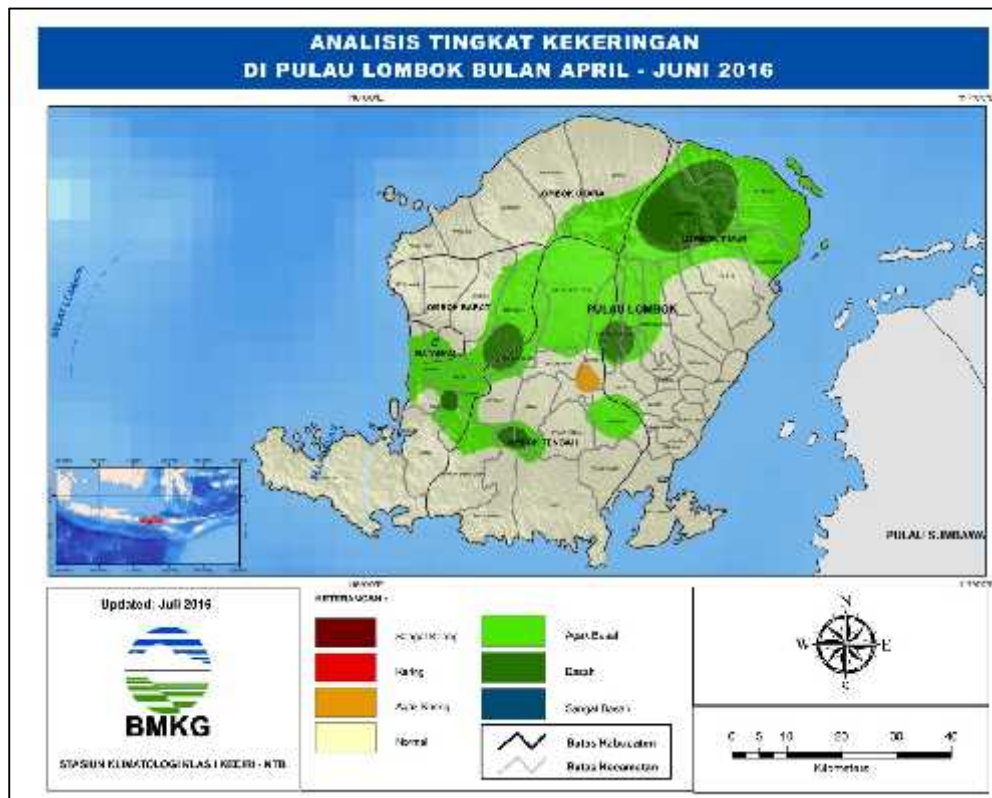
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016



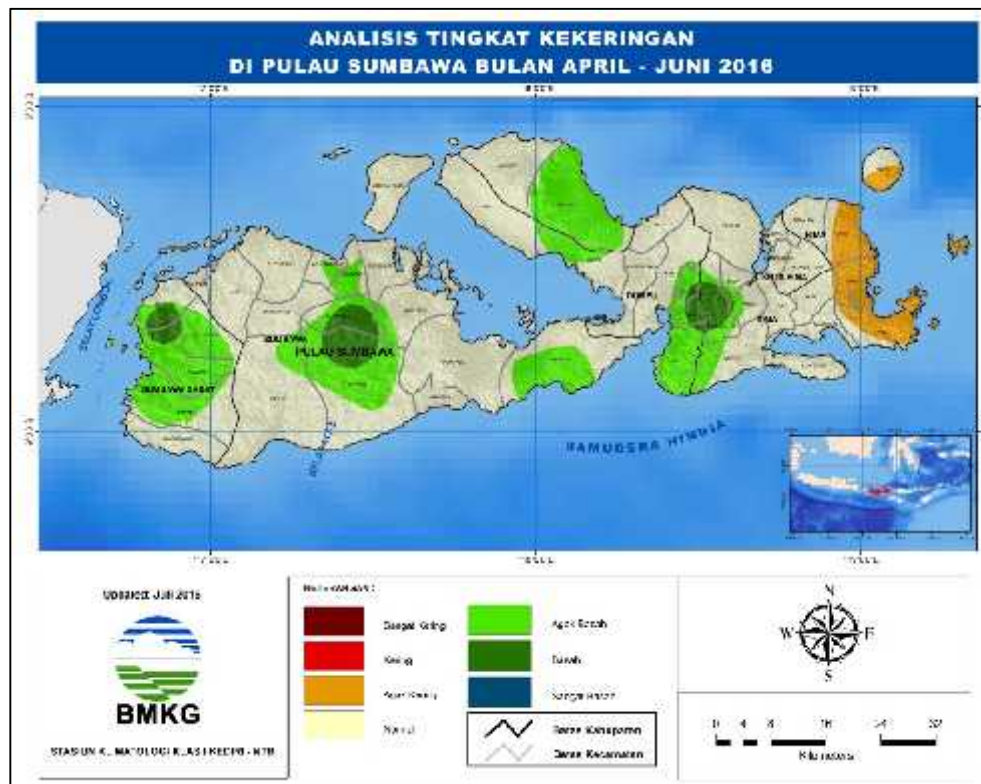
**Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April - Juni 2016**



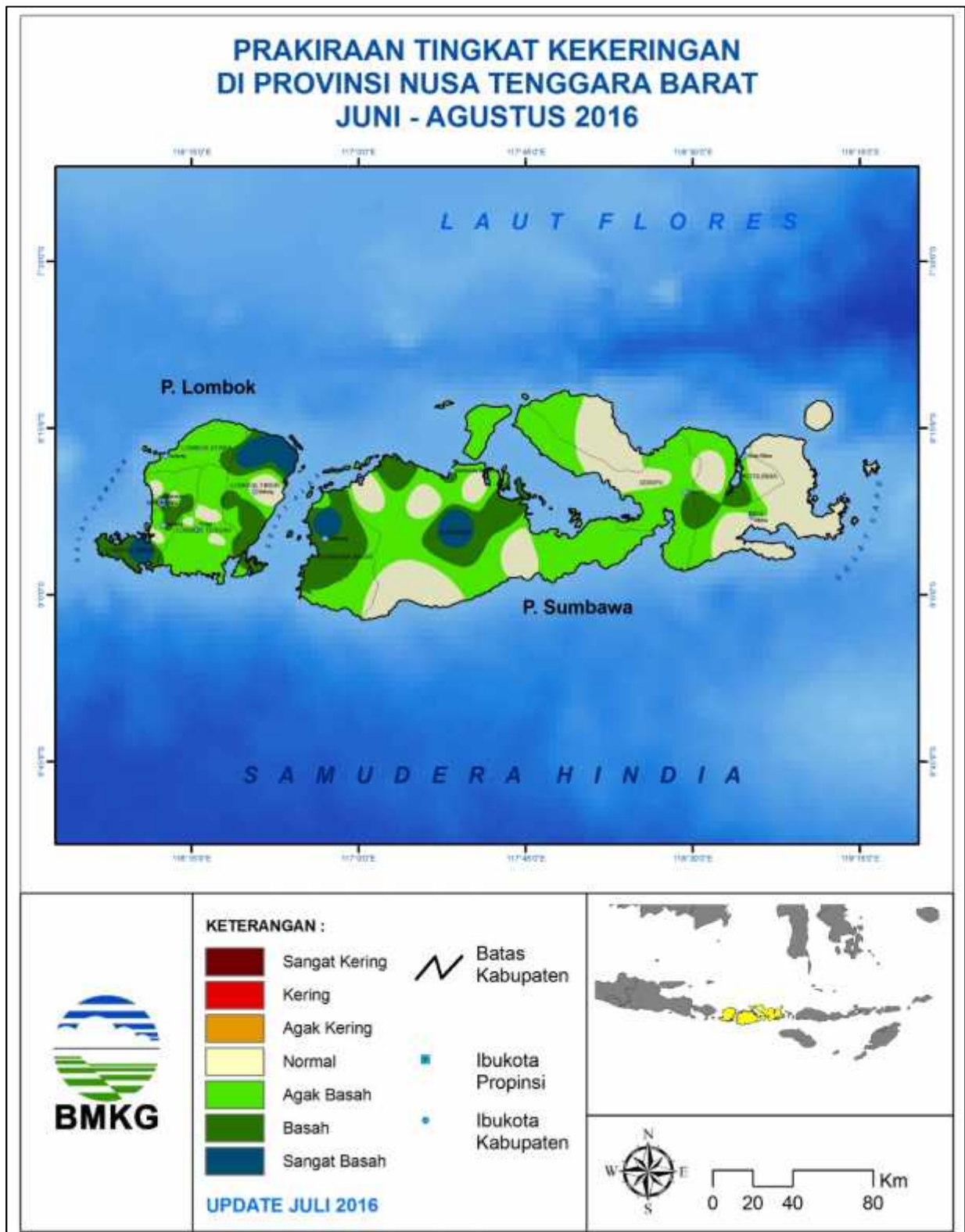
**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode April - Juni 2016**



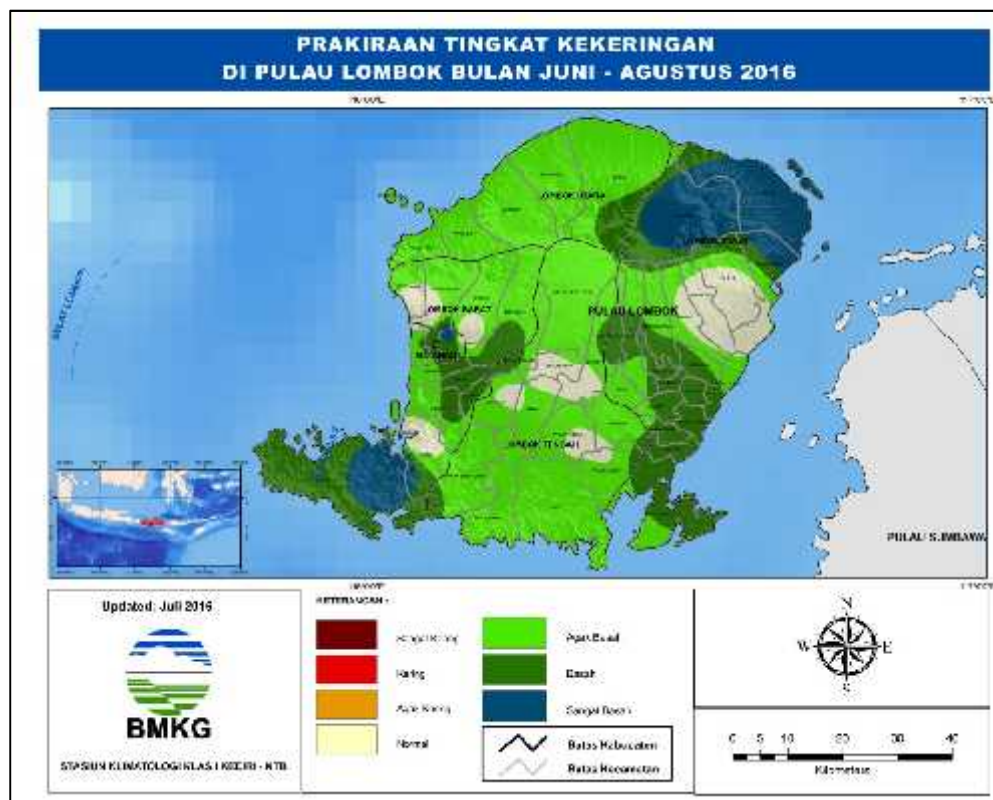
**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode April - Juni 2016**



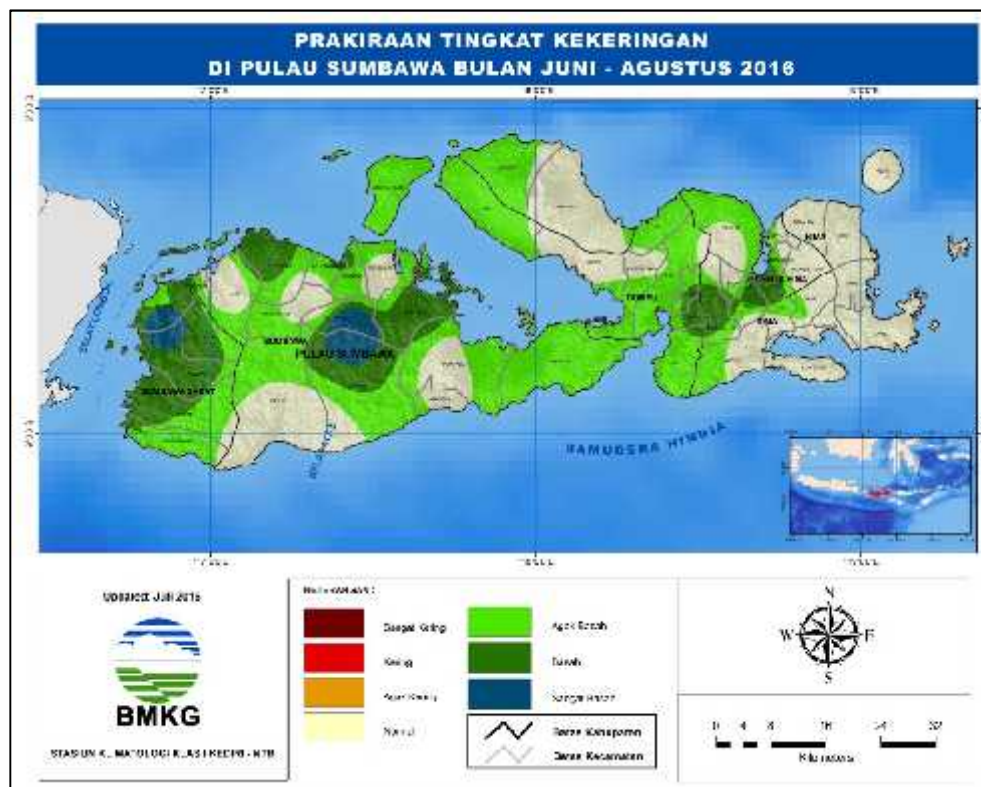
**Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juni - Agustus 2016**



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juni - Agustus 2016**



**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juni - Agustus 2016**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Awal Juli 2016

